

ANALISIS CROSSMATCH TO TRANSFUSION RATIO (CTR)

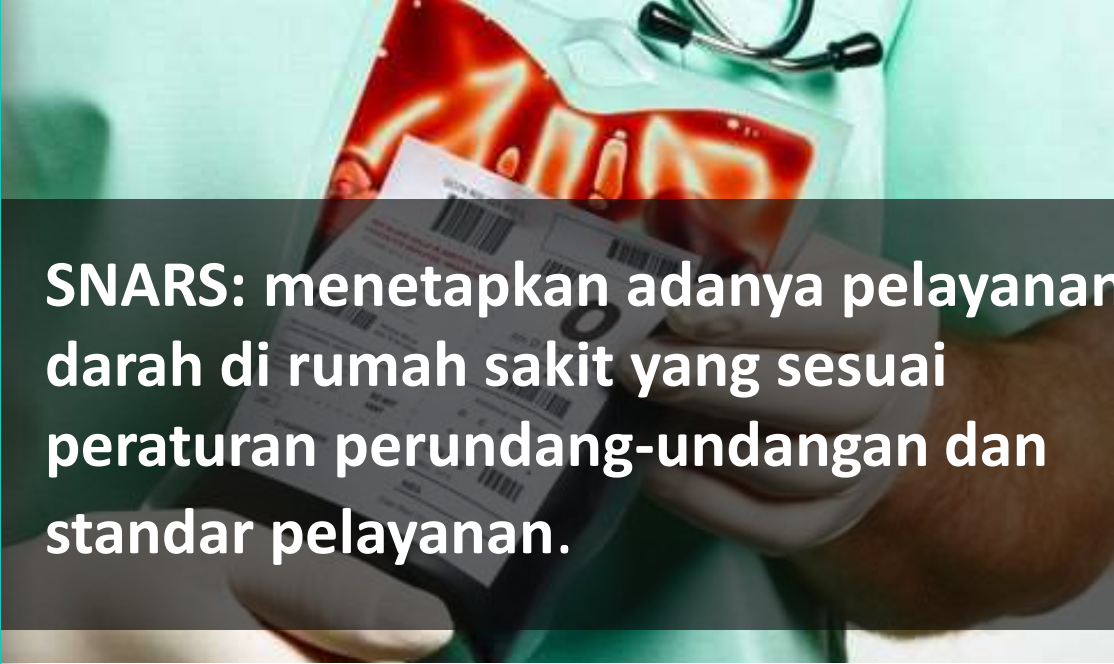
DALAM IMPLEMENTASI STANDAR AKREDITASI PELAYANAN DARAH DI RUMAH SAKIT

Teguh Triyono, Fuad Anshori

RSUP Dr Sardjito Yogyakarta



Latar Belakang



SNARS: menetapkan adanya pelayanan darah di rumah sakit yang sesuai peraturan perundang-undangan dan standar pelayanan.

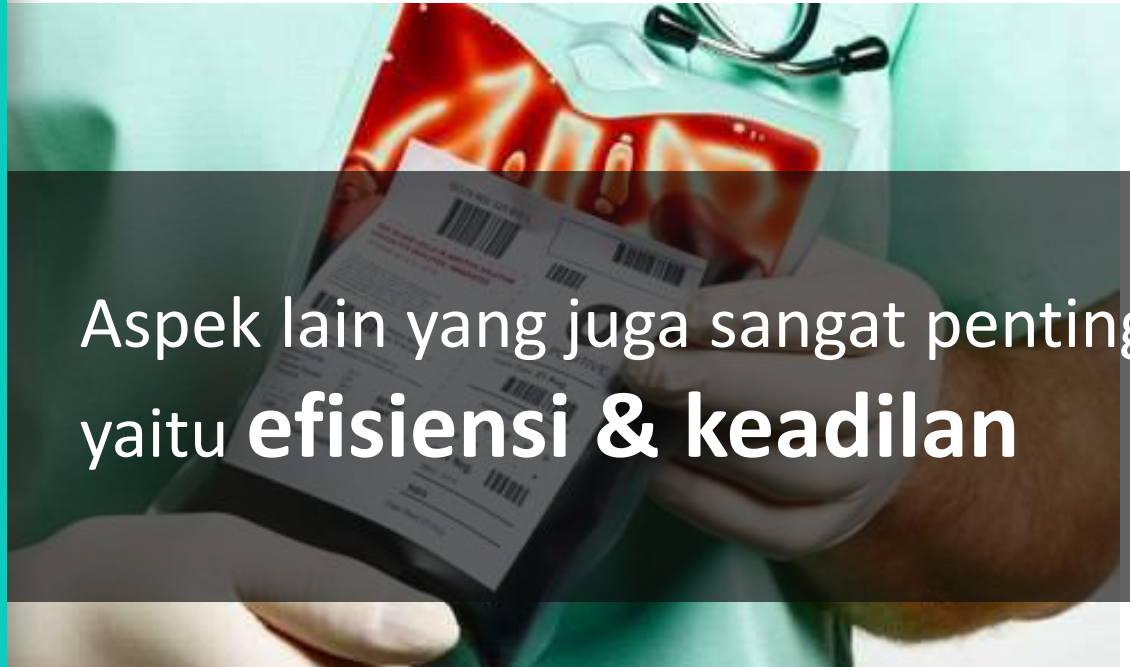
Latar Belakang



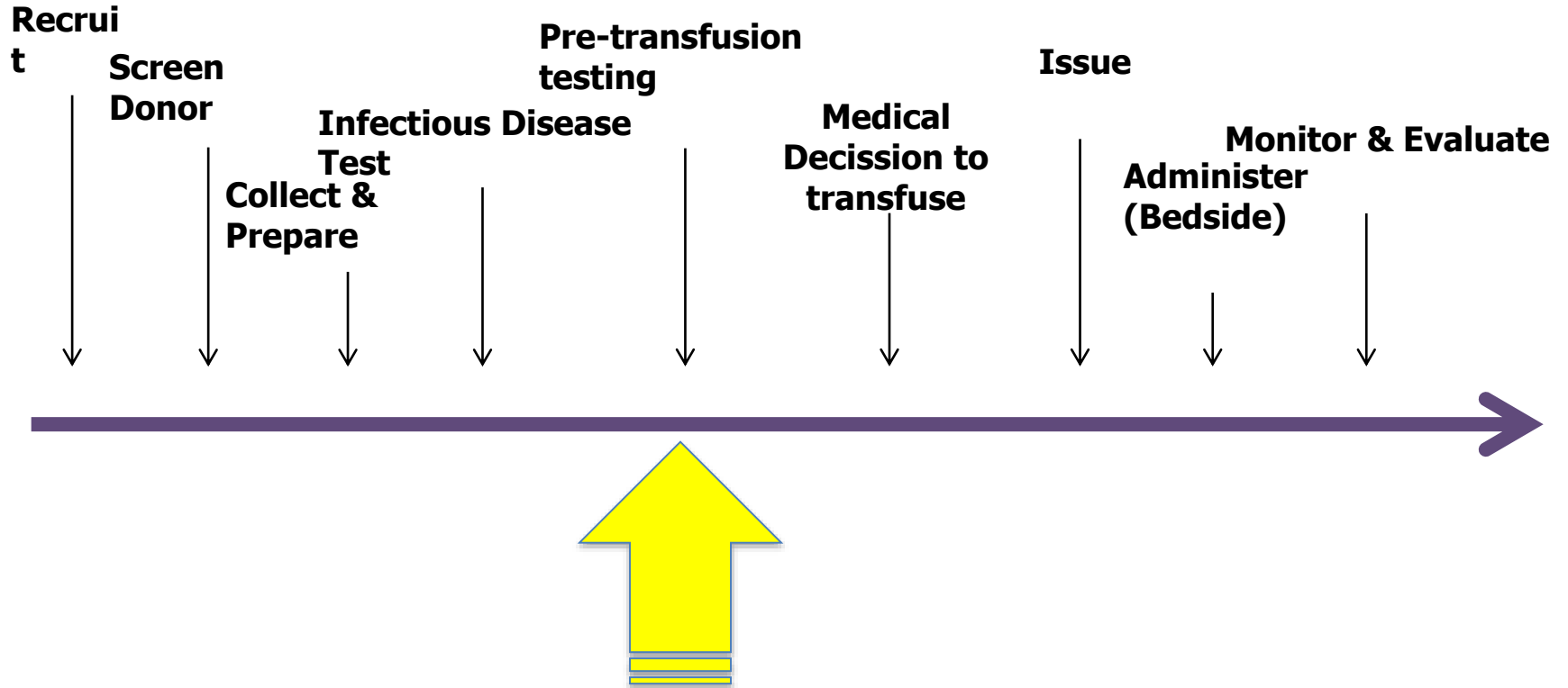
Ketersediaan komponen darah merupakan aspek vital bagi pemenuhan standar tersebut di rumah sakit

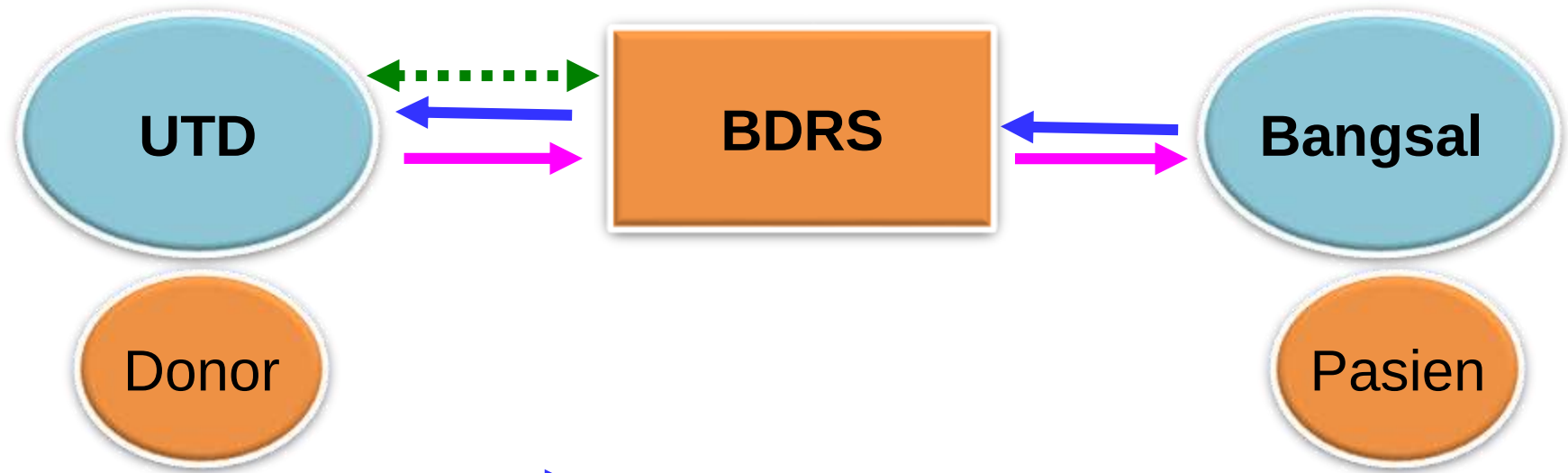
Latar Belakang

Aspek lain yang juga sangat penting
yaitu **efisiensi & keadilan**



Rantai Transfusi





→ Alur permintaan darah
← Alur pelayanan darah
↔ Ikatan Kerjasama

SNARS: AP 5.11

- Lingkup pelayanan meliputi penetapan, pelaksanaan, dokumentasi dan proses untuk:

1. Permintaan Darah

2. Penyimpanan Darah

3. Tes Kecocokan

4. Distribusi Darah



PEMERIKSAAN PRA-TRANSFUSI



CROSSMATCH

- Pemeriksaan silang antara komponen darah donor dan resipien
- Untuk menghindari reaksi transfusi, dan meningkatkan *invivo* survival

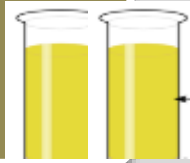
CROSSMATCH

- **MAYOR**

**Eritrosit
donor**



**Serum
pasien**



- **MINOR**

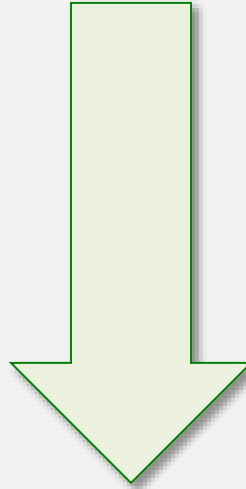
**Serum
donor**



**Eritrosir
pasien**

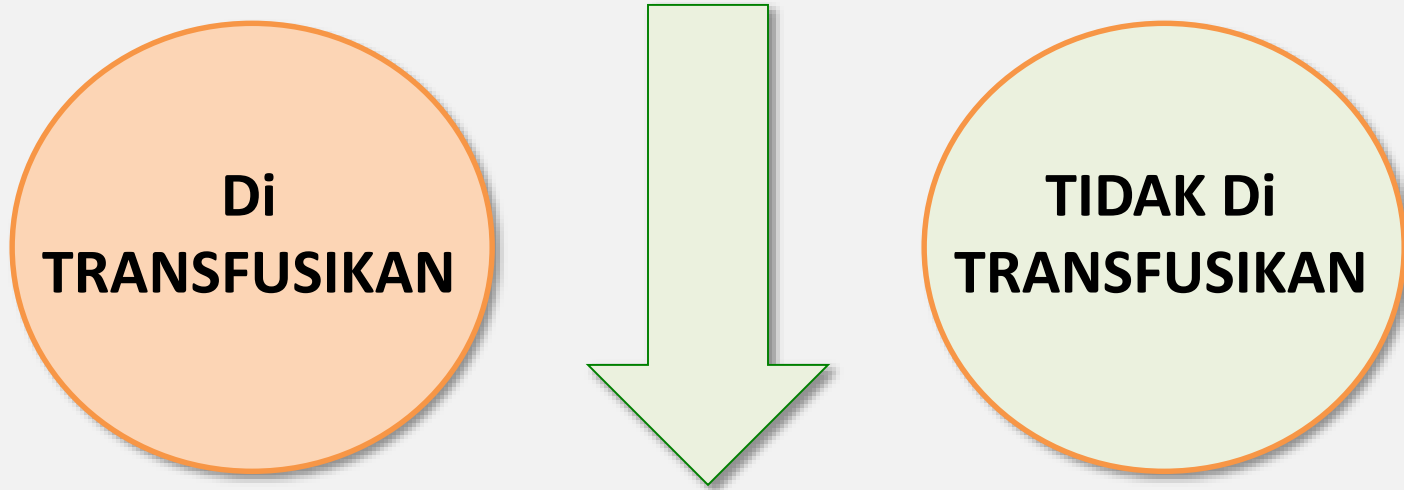


Crossmatch



Efisiensi & Keadilan

Crossmatch



Efisiensi & Keadilan

Crossmatch to Transfusion ratio (CTR)

- Efisiensi dan keadilan pelayanan darah ini dapat diukur dengan menghitung CTR.
- Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) No. 91 tahun 2015: **CTR di setiap rumah sakit tidak boleh melebihi 2,5.**



Crossmatch to Transfusion ratio (CTR)

- Implementasi standar akreditasi dalam layanan darah salah satunya tercermin dalam capaian CTR di suatu rumah sakit.
- Rumah Sakit Umum Pusat Dr Sardjito telah memberlakukan Standar Prosedur Operasional pemeriksaan crossmatch atas permintaan darah bagi pasien yang membutuhkan
- Se jauh mana hal tersebut berpengaruh terhadap capaian CTR di rumah sakit?

S O P

Petugas mempersiapkan komponen darah sesuai ketentuan berikut:

- ✓ Apabila permintaan komponen darah lebih dari 2 unit dan stok komponen tersebut tersedia, **diberikan maksimal 2 unit** terlebih dahulu.
- ✓ Apabila permintaan komponen darah kurang dari atau sama dengan 2 unit dan stok komponen tersebut tersedia, diberikan sesuai jumlah permintaan.

Tujuan

Melakukan analisis capaian CTR di RSUP Dr. Sardjito sebagai implementasi pelayanan darah mengacu SNARS

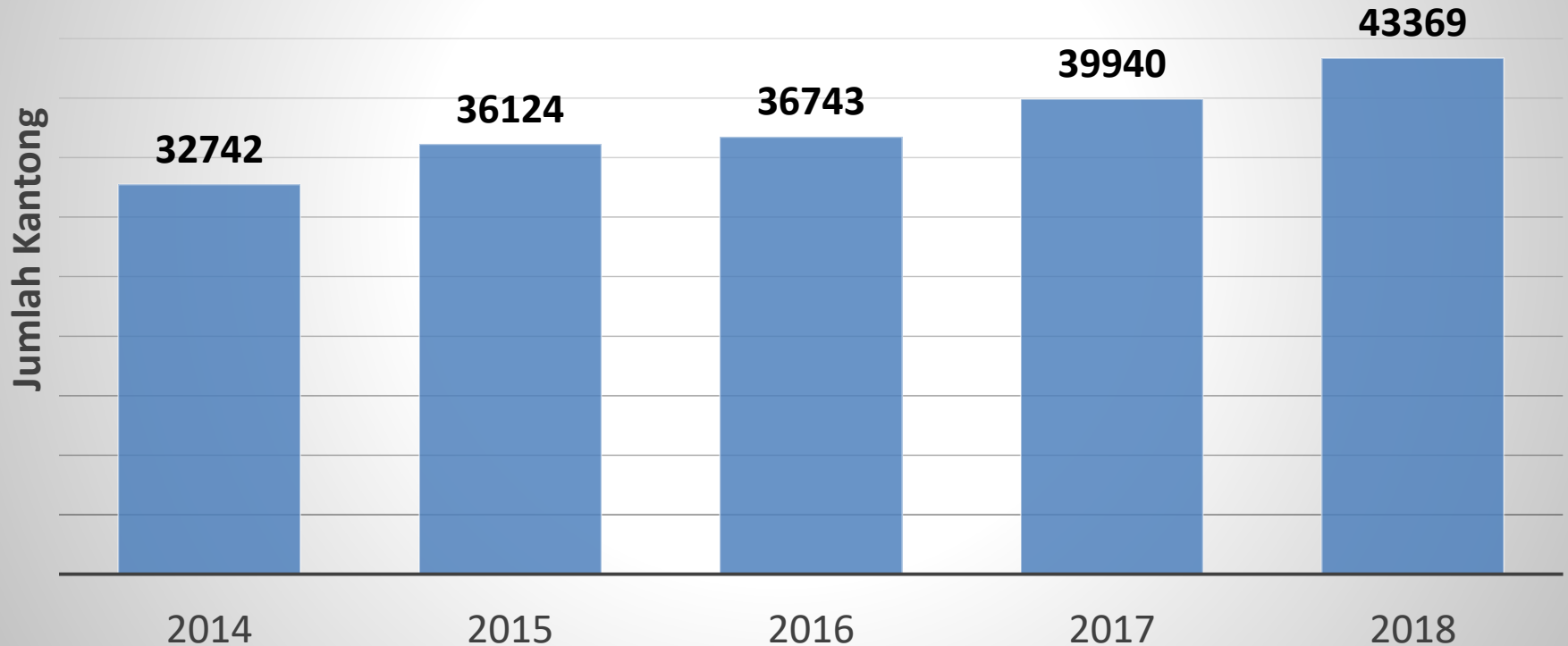
METODOLOGI

Metode

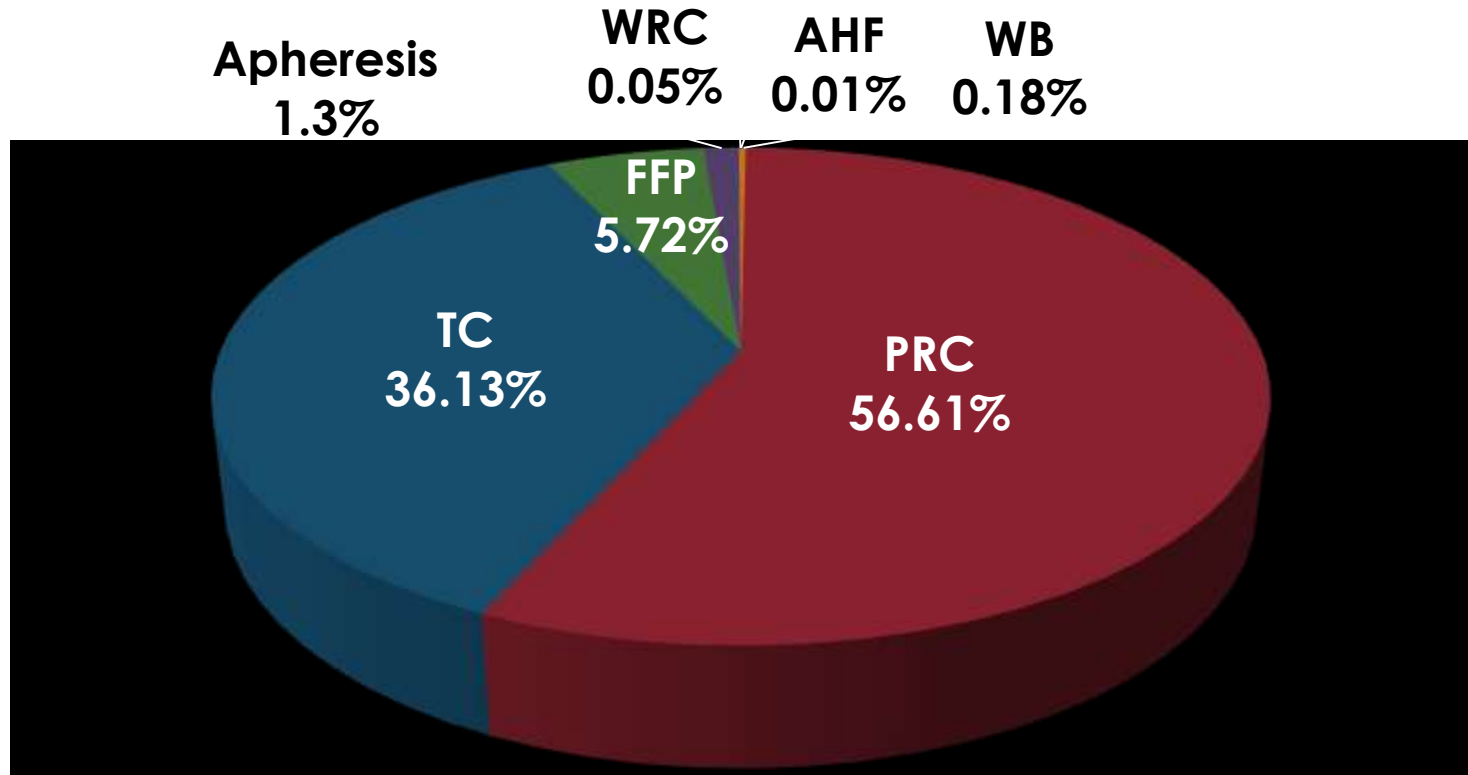
- **Studi retrospektif** dilakukan selama periode tahun 2014-2018.
- Data jumlah penggunaan darah dan data jumlah *crossmatch*: buku catatan dan laporan di Unit Pelayanan Transfusi Darah (UPTD).
- $CTR = \frac{\text{Jumlah total } crossmatch}{\text{Jumlah total kantong darah yang ditransfusikan}}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

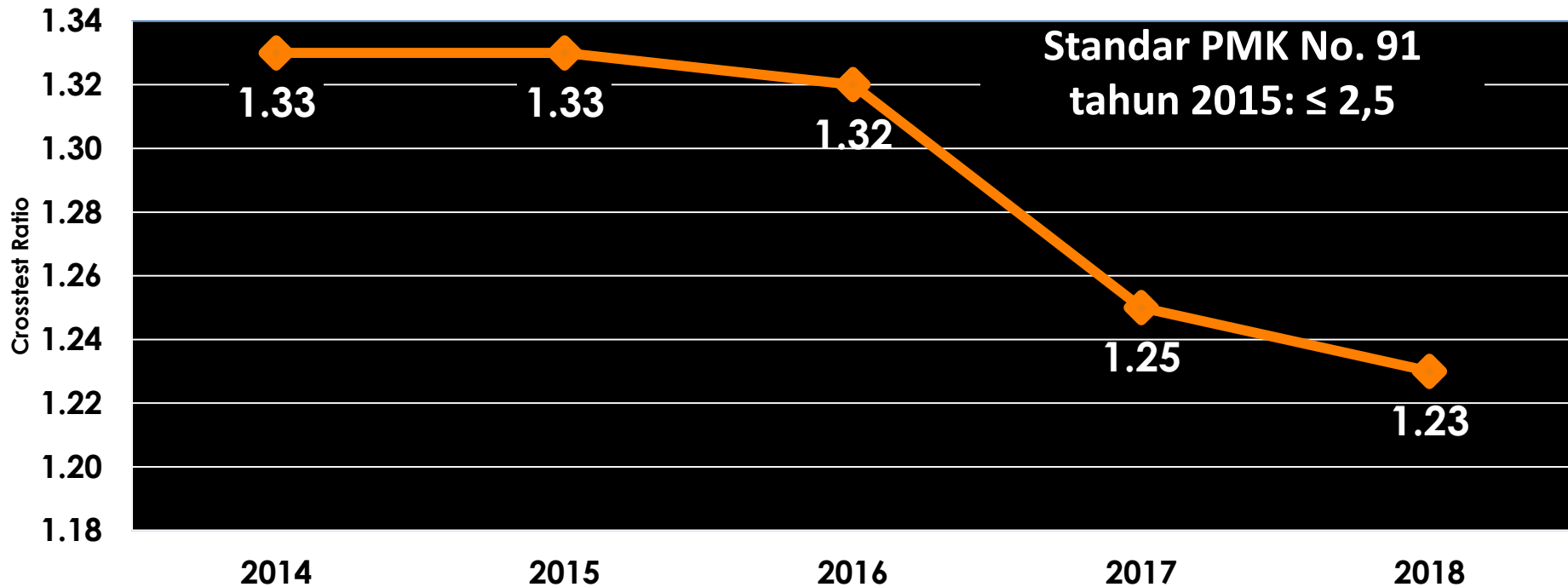
Penggunaan Darah di RSUP Dr. Sardjito tahun 2014-2018



Persentase Penggunaan Komponen Darah Tahun 2018



CTR di RSUP Dr. Sardjito Tahun 2014-2018



KEUNTUNGAN CTR

MEDIS

EKONOMI

SOSIAL

Keuntungan CTR

- **Medis:** keamanan; teknis; sampel
- **Ekonomi:** efisiensi biaya/ tenaga/ waktu/ keamanan petugas
- **Sosial:** keadilan terhadap pasien lain

Analisis Ekonomi (2018)

Biaya Crossmatch (@Rp)	Jumlah darah DI-TRANSFUSIKAN	CTR	Jumlah darah DI-CROSSMATCH	Risiko IN-EFISIENSI (Rp)
70.000	43.369	3	130.107	6.071.660.000
70.000	43.369	2,5	108.423	4.553.780.000
70.000	43.369	1,25	54.212	759.010.000
70.000	43.369	1	43.369	0



Simpulan

- ✓ ***Crossmatch to Transfusion Ratio*** di RSUP Dr Sardjito pada tahun 2014-2018 secara konsisten menunjukkan penurunan dan memenuhi standar PMK No 91 Tahun 2015

TERIMA KASIH



UPTD RSUP DR SARDJITO